

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, terjadi perkembangan yang signifikan. Kemajuan teknologi tidak hanya menciptakan era informasi global, tetapi juga menciptakan media informasi dan telekomunikasi yang tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu. Pengaruh global juga merambah ke dalam bidang ekonomi dan manajemen yang terkait dengan teknologi. Teknologi menjadi tonggak kemajuan dalam ilmu pengetahuan, mendorong masyarakat untuk menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengikuti perkembangan tersebut.

Salah satu kemajuan penting dalam teknologi informasi adalah kebutuhan akan alat pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan. Seiring dengan munculnya berbagai perangkat elektronik canggih dalam kehidupan masyarakat, serta memfasilitasi akses dan pengolahan data bagi para pegawai. Terdapat banyak perangkat canggih yang dapat digunakan di kantor, salah satunya adalah mesin absensi berbasis sidik jari, yang merupakan salah satu teknologi yang membantu pengelolaan absensi pegawai di kantor.

Kemajuan teknologi yang terus meningkat dapat menyederhanakan tugas-tugas kantor, sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal, kedisiplinan pegawai sangatlah penting. Kedisiplinan mencerminkan kesadaran seseorang untuk patuh pada semua aturan yang berlaku di tempat kerja. Dengan adanya kesadaran ini, pegawai akan taat pada peraturan-peraturan instansi, yang kemudian tercermin dalam tingkat disiplin yang tinggi, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas kerja secara positif. Salah satu keunggulan sistem absensi berbasis sidik jari adalah meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai.

Pencatatan absensi pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran seorang pegawai dapat menentukan prestasi

kerja seseorang, gaji/upah, produktivitas, dan kemajuan instansi/lembaga secara umum. Suatu cara yang efektif untuk dapat meningkatkan kualitas SDM yaitu melaksanakan suatu peraturan serta disiplin yang tinggi oleh setiap pegawai, seperti yang diterapkan pada instansi pemerintahan ataupun birokrasi.

Penggunaan teknologi absensi berbasis sidik jari di SMK Negeri 1 Dharma Caraka bertujuan untuk meningkatkan disiplin kehadiran pegawai. Selain itu, tujuannya adalah untuk mempermudah pengawasan dan mengotomatisasi sistem. Dengan teknologi ini, pegawai tidak akan lagi datang terlambat atau pulang sebelum waktu yang ditentukan. Keamanan sistem ini juga sangat tinggi karena setiap sidik jari unik sehingga tidak dapat dimanipulasi. Sistem ini juga menghilangkan praktik menitipkan absensi antar pegawai seperti yang terjadi pada sistem absensi manual sebelumnya.

Fenomena masalah yang terjadi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka berdasarkan pengamatan peneliti bahwa 1) masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pegawai seperti meninggalkan kantor saat jam kerja, 2) datang dan pulang tidak sesuai jam kerja, 3) datang ke kantor hanya untuk melakukan absensi kemudian pergi meninggalkan kantor, 4) kurangnya dasar/pedoman yang dapat dijadikan sebagai alat untuk pembayaran tambahan penghasilan pegawai sesuai kehadiran.

Dengan memanfaatkan teknologi *finger print* sebagai alat absensi para pegawai di lokasi penelitian akan memberikan dampak yang positif untuk peningkatan disiplin kerja yang tinggi, maka peneliti ingin mengkaji secara ilmiah dengan mengangkat judul: **“Efektivitas Pemanfaatan Teknologi *Finger Print* Sebagai Absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan”**.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam pembahasan usulan penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah yang diteliti.

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2018: 275), bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer”. Fokus penelitian mencakup pemilihan topik atau masalah tertentu yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian harus jelas, terdefinisi dengan baik, dan memandu arah dan batasan penelitian. Hal ini membantu peneliti dalam mengarahkan upaya penelitian, membatasi ruang lingkup, dan menghasilkan temuan yang relevan dan signifikan.

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mempermudah dalam melakukan pembahasan, maka perlu dibatasi permasalahan, dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang Efektivitas Pemanfaatan Teknologi *Finger Print* Sebagai Absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan atau perbedaan antara hasil yang diinginkan dengan kenyataan yang diperoleh. Dengan mengetahui permasalahan, maka tindakan yang diambil tepat dan tidak menyimpang dari persoalan yang terjadi.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan?
2. Apa saja faktor penghambat/pendukung pada pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat/pendukung pada pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang konsep tentang efektivitas pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi dalam meningkatkan disiplin Pegawai serta memperluas literatur yang ada di bidang tersebut. Selain itu, temuan penelitian ini dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memvalidasi atau memperluas temuan yang ada, mengintegrasikan variabel-variabel lain yang relevan, atau menerapkan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang efektivitas pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi dalam meningkatkan disiplin Pegawai.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan yang baik kepada peneliti, lembaga maupun kepada lokasi penelitian dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang perbandingan antara kondisi objektif di lapangan dan teori-teori yang telah dipelajari sehingga adanya pemahaman mengenai kesenjangan antara teori dan terapan yang sesungguhnya secara praktis.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai penambah referensi hasil-hasil penelitian, terutama mahasiswa.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan, terutama mengenai efektivitas pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi dalam meningkatkan disiplin Pegawai.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih jauh khususnya seputar tentang efektivitas pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai absensi dalam meningkatkan disiplin Pegawai.